

## ABSTRAK

Kutukan banyak dipercayai di dalam banyak budaya di dunia, termasuk di Jepang. Di Jepang konsep kutukan dipercayai mampu mencelakai dan melukai orang lain. Sebuah praktik yang pernah ada dalam sejarah kepercayaan di Jepang adalah ritual kutukan yang bernama *Ushi no koku mairi*. Ritual ini banyak dikenal masyarakat Jepang dengan sebuah boneka yang disebut *waraningyo*. Seiring berkembangnya zaman, ritual kutukan ini muncul di berbagai media populer dengan berbagai macam rupa, termasuk dalam *anime*. *Anime* yang membahas mengenai kutukan salah satunya ialah *anime Jigoku Shoujo*. Dalam *anime* ini, diceritakan ada seorang tokoh utama yang bernama *Enma Ai* yang menyediakan sebuah jasa pembalasan dendam untuk orang-orang yang memiliki dendam. Ia mengutuk target untuk pergi ke neraka melalui situs bernama *jigoku tsuushin* dengan dibantu oleh pengikutnya yang merupakan makhluk yang disebut *youkai*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, bertujuan untuk meneliti bagaimana penggambaran konsep kutukan dan hal yang terkait di dalamnya dalam *anime Jigoku Shoujo*. Data dalam penelitian ini berupa potongan gambar dan dialog yang ada dalam *anime Jigoku Shoujo*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa di dalam *anime Jigoku Shoujo*, unsur utama dalam mengutuk seseorang tetaplah sebuah boneka *waraningyo*. Selain itu, *youkai* dalam *anime* ini memiliki kesamaan dengan apa yang dimitoskan oleh masyarakat Jepang.

Kata kunci: *Jigoku Shoujo*, kutukan, *Ushi no koku mairi*, *waraningyo*, *youkai*

## ABSTRACT

Curses are widely believed in many cultures in the world, including in Japan. In Japan, the concept of curse is believed to be capable of harming and hurting others. A practice that has existed in the history of belief in Japan is a curse ritual called *Ushi no koku mairi*. This ritual is widely known by the Japanese people with a doll called *Waraninyo*. As the times grew, this curse ritual appeared in various popular media with various forms, including in the *anime*. One *anime* that discusses the curse is *Jigoku Shoujo*. In this *anime*, it is told that there is a main character named *Enma Ai* providing a revenge service for people who have a grudge by cursing the target to go to hell through a site called *jigoku tsuushin*, assisted by followers who are creatures called *youkai*. This research is a qualitative descriptive study, aimed to examine how the concept of curses and related things in it. The data for this study are from pictures and some dialogues in the *anime*. In this research it is known that in the *anime Jigoku Shoujo* the main element in cursing someone is still using a *waraninyo* doll. In addition, the *youkai* in this *anime* have something in common with what was posted by the Japanese people.

*Keywords: curse, Jigoku Shoujo, Ushi no koku mairi, Waraninyo, Youkai*